

BAB III

KESIMPULAN

Negasi mempunyai peranan penting dalam kegiatan komunikasi. Negasi dapat digunakan dalam kegiatan membantah, menolak atau mengubah sesuatu tindak komunikasi yang telah dilakukan sebelumnya. Dalam dunia pers, negasi digunakan untuk membantah atau meluruskan berita dan informasi yang salah.

Setiap bahasa di dunia memiliki negasi walaupun berbeda dalam penerapannya. Jadi negasi bersifat universal. Tak dapat dipungkiri bahwa negasi merupakan salah satu unsur pokok bahasa yang menyebabkan komunikasi dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Dalam bahasa Indonesia, negasi selain diungkapkan dengan partikel negatif, sebenarnya juga terkandung dalam makna kata. Kata tersebut



dipertentangkan maknanya dengan lawan katanya, tetapi tidak semua kata dalam bahasa Indonesia memiliki negasi pada maknanya. Misalnya, kata minum yang tidak memiliki lawan kata secara maknawi. Lain halnya dengan kata mati yang dapat dipertentangkan maknanya dengan lawan katanya yakni hidup.

Negasi pada makna kata dalam bahasa Indonesia memiliki beberapa pola yang dapat ditemui. Pada dasarnya pola tersebut terdiri dari dua pola utama yaitu: pola antonim dan pola gaya bahasa.

Masing-masing pola utama terbagi lagi menjadi beberapa pola. Pola antonim terdiri dari : (1) pola kembar; (2) pola gradual; (3) pola relasional; dan (4) pola majemuk . Sedangkan pola gaya bahasa terdiri dari : (1) pola antitesis; (2) pola eufemisme dan (3) pola oksimoron.

Pengungkapan negasi pada makna suatu kata dapat diketahui melalui cara pensubstitusian dengan lawan katanya yang ditambah partikel negatif seperti tidak atau bukan. Misalnya: *Orang itu mati*. Kata mati memiliki negasi dalam maknanya yaitu tidak hidup. Jadi kata mati dapat disubstitusi dengan maknanya menjadi: *Orang itu tidak hidup*.

Demikian pola-pola negasi pada makna kata dalam bahasa Indonesia telah diuraikan dan dijelaskan. Pada akhirnya penulis memohon kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat berguna bagi pembaca sekalian. *Amin Ya Robbal Alamin*.

DAFTAR PUSTAKA